

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Daerah dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan waktu penelitian ini di mulai bulan November 2017 hingga Maret 2018.

#### 3.2 Jenis dan sumber data

Data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, sesuai dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh. Maka jenis data digunakan adalah :

1. Data Primer, Menurut **Istijanto (2009)** data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah secara khusus. Melalui wawancara, hasil pengisian kuesioner serta observasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu data yang langsung penulis peroleh dari jawaban responden terhadap kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
2. Data Sekunder, menurut **Istijanto (2009)** yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan

yang lain. Atau dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### 1.3 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis tempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecah dan penganalisaan permasalahan. Data – data tersebut dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Angket (Kuesioner), merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responde untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan atahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responde cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
- b. Dokumen, adalah metode pengumpulan data yang tidakditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

### 1.4 Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/sbuyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkanoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012). Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jika populasi tidak diketahui secara jelas maka menurut Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982) mengatakan sampel 50-100 responden sudah mewakili kriteria sampel (Sugiyono,2012).

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul refresentatif (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan pertimbangan tersebut, maka kriteria dalam memilih sampel penelitian ini adalah:

- Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mahasiawa Yang Menggunakan Handphone Merek Oppo.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena populasi tidak diketahui secara pasti, menurut **(Irwan,1995)** dalam **Sukandarrumidi dan Haryanto (2014)** menyatakan agar peneliti dapat dianalisis dengan statistik jumlah sampel yang diambil minimum 30 responden, dan ada pula yang menyarankan jumlah sampel maksimum 100 responden. Jadi, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 responden Mahasiswa yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini.

### 1.5 Analisis data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawab untuk setiap menggunakan metode *Skala Likert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

- Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- Jika memilih jawaban Ragu (CS), maka diberi nilai 3
- Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Uji Kualitas Data

### 1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar di dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh **Sugiyono** dalam (**Siregar,2013**) yang mengatakan bila korelasi setiap tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.6.2 Uji Relibilitas

(**Siregar,2014**) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang di gunakan adalah *Cronbach's Alpha* yaitu metode yang mengitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* bila koefisien reliabilitas besar dari 0,6.

### 1.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah residual telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bias dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai residual terstarrisasi yan berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped-curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Dan berdasarkan grafiknya terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. (Suliyanto,2011).

## 1.7 Uji asumsi Klasik

### 1.7.1 Uji Multikolonieritas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat koelasi yang cukup tinggi dari  $R^2$  maka terjadi multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dimana  $R^2$  merupakan *koefisien determinasi*. Jika  $VIF > 10$  maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya  $VIF < 10$  maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

### 1.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scattrplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikel menggambarkan nilai *Residual Studentized*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika *scattrplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scattrplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang di bentuk. Kita dapat mengamati *scattrplot* dimana variable bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertical (Suliyanto,2011).

### 1.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamata yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

$$D_{dd} = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_1 - e_t - 1)}{\sum_{t=2}^{t=n} (e_1 - 2)}$$

keterangan :

1. jika angka D.W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka D.W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika D.W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $d < d_u < 4$  dimana  $d_u$  adalah batas atas dari nilai  $d$  *Durbin Watson* yang terdapat pada table uji *Durbin Watson*. Sedangkan  $d$  merupakan nilai  $d$  *Durbin Watson* dari hasil perhatian yang dilakukan.

Model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria

$$d_u < d < 4 - d_u \text{ terpenuhi.}$$

### 1.8 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan *Regresi Linear* berganda. Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna produk handphone merek Oppo sebanyak 100 orang responden. Analisis berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi sikap konsumen terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = Kesadaran merek

X<sub>2</sub> = Persepsi kualitas

X<sub>3</sub> = Periklanan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Error



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.9 Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. (Siregar,2013). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kesadaran merek, persepsi kualitas dan periklanan terhadap keputusan pembelian.

b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka:

- $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kesadaran merek, persepsi kualitas dan periklanan terhadap keputusan pembelian.

### b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam criteria cocok atau *fit* (Siregar,2013).

Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membendingkan nilai F, harus di tentukan tingkat kepercayaan ( $1-\alpha$ )

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $- n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpa yang digunakan dalam penelitian ini 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:

- $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kesadaran merek, persepsi kualitas dan periklanan terhadap keputusan pembelian.

b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka:

- $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kesadaran merek, persepsi kualitas dan periklanan terhadap keputusan pembelian.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang di gunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya tau menunjukkan presentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, (Sugiyono, 2008)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinan 0 berarti variabel dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati satu, maka dapat di katakana bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.